

## **Ketua Bhayangkari Jabar dan Djeng PG '93 Gelar Bakti Sosial di Lapas Wanita Sukamiskin**

**Ciamis - CIAMIS.WARTAWAN.ORG**

Nov 21, 2025 - 08:14



Ketua Bhayangkari Jabar dan Djeng PG '93 Gelar Bakti Sosial di Lapas Wanita Sukamiskin

Ketua Bhayangkari Daerah Jawa Barat, Ny. Diana Rudi Setiawan, mengunjungi Lapas Wanita Kelas II Sukamiskin, Bandung, Kamis (20/11/2025). Kunjungan tersebut dilakukan bersama rombongan Djeng Pesat Gatra (PG) '93 dalam rangka bakti sosial. Sebanyak 100 paket bahan pokok dan perlengkapan sehari-hari dibagikan kepada warga binaan pemasyarakatan.

Dalam sambutannya, Ny. Diana menyampaikan bahwa kegiatan sosial ini merupakan wujud kepedulian Bhayangkari terhadap sesama perempuan, terutama mereka yang sedang menjalani masa pembinaan. Ia berharap bantuan tersebut dapat memberikan semangat dan penguatan psikologis bagi para warga

binaan.

“Bantuan ini mungkin tidak besar, tetapi kami ingin menunjukkan bahwa setiap perempuan berhak merasakan kepedulian dan kehangatan dari sesama. Pesan kami sederhana: kalian tidak sendirian,” ujar Ny. Diana,

Selain penyerahan bantuan, rombongan juga melakukan kegiatan pembinaan kreatif sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan perempuan di dalam lembaga pemasyarakatan. Kegiatan ini mengusung tema “Mewujudkan Harapan Baru dan Pemberdayaan Diri”, yang menurut Ny. Diana merupakan langkah untuk memastikan warga binaan tetap memiliki kesempatan memperjuangkan masa depan.

“Kami ingin hadir sebagai bentuk rangkulan, ajakan, dan dukungan moral. Setiap perempuan memiliki potensi yang layak dikembangkan. Kesempatan untuk belajar dan meningkatkan keterampilan adalah bekal penting untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik setelah bebas,” tuturnya.

Ia berharap, melalui pelatihan yang diberikan di dalam lapas, warga binaan kelak mampu menciptakan perubahan positif—baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Menurutnya, pembinaan semacam ini merupakan bagian penting dari proses reintegrasi sosial.

“Semoga kegiatan ini membangkitkan keberanian untuk mencoba hal baru serta memperkuat keyakinan bahwa masa depan selalu bisa diperjuangkan,” kata Ny. Diana.

Usai penyerahan bantuan, rombongan Bhayangkari dan Djeng PG '93 berkeliling meninjau sejumlah ruang pembinaan warga binaan, mulai dari pos kerja perca-sulam-rajut, ruang bakery, salon kecantikan, hingga ruang seni lukis. Di setiap area, mereka melihat langsung produk-produk hasil pelatihan yang bernilai jual seperti tas rajut, taplak meja, sarung bantal, hingga berbagai produk UMKM lainnya.

Ny. Diana beberapa kali memberikan apresiasi terhadap kerapian, kreativitas, serta kualitas produk yang dihasilkan warga binaan. Menurutnya, karya-karya tersebut menunjukkan bahwa pembinaan yang diberikan di Lapas Wanita Sukamiskin berjalan baik dan memberikan dampak positif.

Rombongan juga berkesempatan mencicipi berbagai hidangan hasil praktik tata boga warga binaan. Salah satu menu yang disajikan adalah kue tape, yang diproduksi oleh PD (28), warga binaan kasus narkoba yang mulai belajar tata boga empat bulan terakhir.

Tak hanya memuji rasanya, Ny. Diana bahkan memborong sejumlah produk kue yang dibuat PD. Kesempatan itu membuat PD merasa bangga sekaligus termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilannya.

“Saya merasa senang dan bangga. Baru beberapa bulan belajar sudah ada yang memuji hasilnya dan saya dapat banyak ilmu,” ujar PD.

Ia mengungkapkan telah memproduksi 50 hingga 150 kue tape per hari, dan kini mulai memasarkan secara daring. Setelah bebas, ia berencana membuka usaha

toko kue sebagai langkah untuk memulai hidup yang lebih baik.

“Rencananya saya ingin buka usaha toko kue agar bisa menjalani hidup yang lebih baik. Sekarang juga sudah mulai jualan online,” katanya.

Kegiatan bakti sosial ini ditutup dengan doa bersama dan sesi foto antara Bhayangkari, Djeng PG '93, dan warga binaan. Pihak lapas berharap kunjungan tersebut dapat terus berlanjut sebagai bentuk dukungan moral dan pemberdayaan bagi perempuan di lembaga pemasyarakatan.